

Edukasi Kreativitas Kerajinan Tangan Dengan Bahan Daur Ulang Terhadap Santri Al-Kamilah Dimasa Pandemi

Dini Upiyanti ¹, Maria Ulfa ², MV.Putri Ayu Kusuma ³, Ulan Murniasih ⁴, Wiwik Hasbiyah ⁵

¹Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
^{2,3,4,5}Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang

Email : dosen00968@unpam.ac.id , diniupi96@gmail.com , mariaaulfaa28@gmail.com ,
quinnneisya@gmail.com , ulanmurniasih@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak : Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tugas PKM di Perguruan Tinggi. Selain itu, dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mahasiswa diharapkan dapat membangun kreativitas masyarakat dengan penerapan ilmu kepada masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan ini menggunakan metode dengan mengunjungi Yayasan Al-Kamilah yang berlokasi di Bojong Sari, Depok dan memberikan penyuluhan ditanggal 20 Oktober 2021. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan praktik secara langsung mendaur ulang stik ice cream yang sudah tidak digunakan lagi menjadi nilai jual yang dapat dimanfaatkan kembali.

Pada masa pandemic Covid-19 saat ini, kegiatan yang biasa dilakukan menjadi sangat terbatas, tetapi dengan begitu seharusnya tidak menjadi hambatan masyarakat untuk berkreativitas. Dengan memberikan ilmu pelatihan untuk mendaur ulang stik ice cream yang sudah tidak terpakai maka diharapkan kreativitas dari masyarakat semakin berkembang, dengan kegiatan ini dapat menjadi nilai tambah dalam mengembangkan kreativitas di masyarakat.

Kata kunci : *Kreativitas, Daur Ulang, Covid-19*

Abstract : *The purpose of this Community Service activity is to carry out one of the PKM Tasks in Higher Education. In addition, with this Community Service activity, students are expected to be able to build community creativity by applying knowledge to the community.*

This activity was carried out using the method by visiting the Al-Kamilah Foundation located in Bojong Sari, Depok and providing counseling on October 20, 2021. This service activity was carried out by directly recycling ice cream sticks that were no longer used into selling points that could be used. reused.

During the current Covid-19 pandemic, activities that are usually carried out are very limited, but that way it should not be an obstacle for people to be creative. By providing training knowledge to recycle unused ice cream sticks, it is hoped that the creativity of the community will grow, with this activity it can be an added value in developing creativity in the community.

Keywords : *Creativity, Recycling*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, sampah menjadi salah satu permasalahan yang serius yang cukup menjadi perhatian di Indonesia. Penumpukan sampah yang terjadi dikarenakan kebiasaan masyarakat yang tidak terlalu memperhatikan perbedaan sampah ketika membuang sampah. Sesuai yang kita ketahui di negara-negara maju sebelum sampah akan dibuang di tempat penampungan sampah, masyarakat akan memisahkan sampah yang dapat di daur ulang dan sampah yang memang seharusnya dibuang.

Menurut Kristanto, Prasetyawati, dan Purwadi, 2013 “Sampah merupakan barang yang dianggap tidak berguna lagi yang berasal dari hasil kegiatan manusia berupa bahan organik maupun anorganik yang dapat terurai maupun yang tak dapat terurai yang berada di lingkungan kita. Sampah merupakan sisa suatu usaha atau kegiatan manusia baik berupa zat organik maupun anorganik yang bersifat dapat terurai maupun tidak dapat terurai.

Pengembangan kecerdasan masyarakat Indonesia dapat dilakukan dengan menempuh pendidikan. Sehubungan dengan berkembangnya pendidikan pada masa sekarang ini yang sudah semakin maju. Maka masyarakat yang menjadi peserta didik seharusnya mendapatkan fokus perhatian lebih yang terarah agar tujuan pendidikan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik tercapai. Salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas peserta didik adalah dengan melatih imajinasi kreativitas dengan membuat kerajinan tangan, contoh kerajinan tangan yang dapat dilakukan adalah dengan mendaur ulang stik ice cream menjadi benda yang mempunyai nilai jual.

Pendidikan seni rupa sangat penting karena seni rupa mampu memberikan kebebasan tanpa paksaan sekitar, serta lingkungan di mana anak-anak itu berada.

Keterampilan tangan berhubungan erat dengan seni kriya, kerajinan tangan atau keterampilan membutuhkan ketelitian untuk detail karya seni yang akan dihasilkan. Seni kriya pada umumnya yang dihasilkan oleh kriyawan akan menjadi sesuatu yang mempunyai nilai pakai. Contoh sederhana dari seni kriya adalah batik, relief atau ukir, keramik, grafis, sulam, anyaman, cendramata, hiasan dinding, patung, furniture, tenun, wadah, dan sebagainya.

Stik es krim dianggap menjadi salah satu bahan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas, karena stik es krim juga banyak diminati oleh setiap masyarakat. Pembelajaran seni kriya dari bahan dasar stik es krim sangat mungkin dilakukan di Yayasan Al-Kamilah Bogor karena bahan di wilayah tersebut lumayan banyak sehingga mudah didapat.

Berbagai hal menjadi alasan Yayasan Al-Kamilah sebagai bahan tempat pengabdian masyarakat karena; (1) Yayasan Al-Kamilah merupakan Yayasan yang mempunyai kondisi fisik, sarana, maupun peserta didik yang memadai, sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengabdian masyarakat. (2) pembelajaran seni kriya dari bahan stik es krim diajarkan pada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dengan bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai yang diajarkan.

PENELITIAN YANG TERKAIT

Kegiatan mendaur ulang stik es krim merupakan salah satu solusi untuk mengembangkan kreativitas peserta didik pada Yayasan Al-Kamilah. Ada beberapa penelitian yang terkait penelitian ini.

1. Ari wibowo, Yabu M, Hanawati (2020) berjudul “Pembelajaran Seni Kriya dari

- Bahan Stik Es Krim Bagi Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 2 Sinjai”
2. A Arsyad, S Suhaemim (2019) berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar, Motivasi Dan Minat Peserta Didik Menggunakan Metode Diskusi Dan Media Stik Es Krim”
 3. Siti Husnul Hotima (2019) berjudul “Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim”

TELAAH PUSTAKA

a. Pandemi virus covid-19

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Seluruh kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk negara Indonesia. Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya (Fadli, 2020).

b. Edukasi Kreativitas

Edukasi secara umum merupakan proses kegiatan belajar mengajar, proses pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara formal, non-formal, dan informal kepada individu atau kelompok dengan tujuan meningkatkan kualitas pola pikir dan mengembangkan potensi yang terdapat pada masing-masing individu.

Creative adalah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas meliputi baik ciri-ciri aptitude seperti kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), dan keaslian (originality) dalam pemikiran, maupun ciri-ciri non aptitude, seperti rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru (seputarpengertian.blogspot.com/2014/09/).

Kreativitas muncul pada setiap tahap perkembangan manusia. Oleh karena itu, Kreativitas pada usia remaja perlu ditingkatkan. Pada prakteknya, pendidikan kreativitas tidak selalu didapatkan dari sekolah. Tingkat kreativitas pada usia remaja dapat diasah melalui dengan memelihara rasa ingin tahu dan menyalurkannya melalui kesempatan mendapatkan pengalaman berharga. Untuk dapat meningkatkan kreativitas pada usia remaja dapat dengan mulai kemampuan afektif yang mempengaruhi kecerdasan psikomotorik anak. Pendidikan kreatif sangat langka diajarkan dalam kurikulum dasar sekolah pada umumnya, padahal kemampuan ini merupakan bekal yang penting bagi

anak remaja agar memiliki daya saing yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan edukasi, setiap peserta didik sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan edukasi kreativitas karena belum pernah sebelumnya mendapatkan edukasi tentang kreativitas secara langsung. Dalam sesi tanya jawab juga peserta didik sangat antusias memberikan pertanyaan seputar kegiatan pembuatan daur ulang stik es krim ini, peserta didik sangat bersemangat untuk dapat ilmu praktik yang akan dipelajari. Pembelajaran praktik daur ulang stik es krim ini yang menurut peserta didik unik karena dapat dimodifikasi sesuai dengan kreativitas peserta didik masing-masing.

Pembahasan

Sabtu, 20 Oktober 2021

Kegiatan yang dilakukan berfokus pada praktik pendaur ulang stik es krim menjadi berbagai macam kreatif yang mempunyai nilai jual, agar peserta didik memahami dan bisa membuat hasil dari kreasi seni stik es krim. Setelah peserta mengikuti sosialisasi, panitia akan memberikan sejumlah bahan perlengkapan stik es krim dan sebagainya kepada masyarakat secara rata. Peserta didik secara antusias dalam mengikuti pelaksanaan praktik tersebut, tetapi sebelum memulai praktik peserta didik mendapatkan penyuluhan pengetahuan pengembangan kreativitas tujuannya agar para peserta didik mengetahui proses dan manfaat dari daur ulang stik es krim. Kemudian setelah penyuluhan dilanjutkan dengan praktik dimana peserta didik praktik langsung yang dibimbing oleh anggota PKM, peserta didik

belajar dalam praktik penuh dengan antusias karena peserta didik dapat berkreasi dalam membentuk stik es krim menjadi barang yang berguna, misalnya menjadi tempat pensil, menjadi hiasan kamar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil praktik edukasi dan daur ulang stik es krim maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Pelaksanaan pengembangan kreativitas dari bahan stik es krim bagi peserta didik di Yayasan Al-Kamilah telah dilaksanakan sesuai dengan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah disusun, baik pada kegiatan pendahuluan, inti, maupun penutup.
- 2) Dengan demikian penerapan metode diskusi dan alat peraga stik es krim telah memberikan pengaruh yang sangat baik dengan meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik. Materi yang disampaikan dapat dimengerti peserta didik, tanggung jawab peserta didik terhadap tugas tinggi, serta membantu peserta didik untuk terlibat aktif dan memudahkan anggota dalam memberikan materi pembelajaran terhadap peserta didik.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas ada beberapa hal yang sebaiknya dilakukan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik :

- Motivasi yang kuat sangat dibutuhkan oleh seorang peserta

didik sebelum melakukan pembelajaran.

- Bagi pendidik diharapkan dapat memilih alat peraga pembelajaran yang tepat sesuai materi yang diajarkan, karena penggunaan alat

peraga yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- Suasana belajar yang aktif di dalam kelas akan memotivasi peserta didik dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kristanto, M., Prasetyawati, D., & Purwadi, D. H. (2013). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Media Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Limbah Kdp (Kertas, Daun, Dan Plastik) Paud Di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian PAUDIA*, 2(1), 43–63
- Dr. Merry Dame Cristy Pane. (2020, Mei). Virus Corona (COVID-19). Online di <https://www.alodokter.com/virus-corona> Di Unduh pada tanggal 30 Mei 2020
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri*

Dharma Manajemen, 2(3), 26-32.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Fadli, R. (2020). Coronavirus. <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>

Semiawan, Conny R. 2009. *Kreativitas Keberbakatan : Mengapa, Apa dan Bagaimana*. Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media

FOTO KEGIATAN

